

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Banyu Urip II pada tanggal 02 Mei 2023-03 Juni 2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Banyu Urip II memberikan pemahaman lebih terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Melalui kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini calon apoteker dibekali dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam pengelolaan sediaan farmasi secara nyata di apotek di mulai dari kegiatan perencanaan pengadaan sampai dengan pencatatan dan pelaporan.
3. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) membekali calon apoteker cara berkomunikasi secara profesional saat melakukan pelayanan kefarmasian maupun saat berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya sebagai bentuk hubungan kerja sama yang baik dalam menunjang kegiatan yang dilakukan selama di apotek.
4. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek dan bagaimana tindakan seorang apoteker dalam mengatasi dan memberikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut. Serta memberi bekal bagi calon apoteker dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek memberikan calon apoteker kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam keadaan sebenarnya di lapangan, untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan juga membantu meningkatkan *soft skills* calon apoteker dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 **Saran**

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Banyu Urip II, maka disarankan :

1. Mahasiswa apoteker hendaknya mempersiapkan diri sebelum melaksanakan PKPA di apotek mengenai peraturan perundang-undangan atau regulasi tentang apotek, dasar manajemen yang ada diapotek, kegiatan-kegiatan yang dilakukan apotek, pelayanan kefarmasian serta informasi obat-obatan terutama obat-obat *over the counter* agar dapat memberikan konseling, informasi obat, dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien
2. Mahasiswa apoteker hendaknya lebih aktif berperan dan lebih cepat tanggap dalam menjalankan PKPA sehingga memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih serta mencapai kompetensi yang diinginkan
3. Mahasiswa apoteker hendaknya lebih banyak berlatih dalam melakukan komunikasi dengan pasien, penggalian informasi, dan berempati sehingga dapat melayani pasien dengan lebih baik.
4. Mahasiswa apoteker hendaknya dapat mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di apotek dengan benar sehingga dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011, *AHFS Drug Information*, United States of America
- Anonim, 2023, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, Jakarta.
- BNF, 2022, *British National Formulary 83 th Edition*, BMJ Group, London.
- Brayfield, A. (Ed.), 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 38th Ed. London: Pharmaceutical Press.
- Elvira dan Wijaya, V. N. 2018, Penyakit Mata Kering, *Continuing Medical Education*, **2018** : 192-96.
- Infante, M., Leoni, M., Caprio, M. and Fabbri, A. 2021, Long-term Metformin Therapy and Vitamin B12 Deficiency: An Association to Bear in Mind, *World Journal of Diabetes*, **12(7)**: 916–931.
- Kantar, A., Klimek, L., Cazan, D., Sperl, A., Sent, U., and Mesquita, M. 2020, An Overview of Efficacy and Safety of Ambroxol for the Treatment of Acute and Chronic Respiratory Diseases With A Special Regard To Children, *Multidisciplinary Respiratory Medicine*, **15(1)**: 511.
- Kemendes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kemendes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Khdour, M.R. 2020, Treatment of Diabetic Peripheral Neuropathy: A Review, *Journal of Pharmacy and Pharmacology*, **72(2020)** : 863–87
- Lorensia, A., De Queljoe, D., Karina, B. L. dan Heru, A. 2016, Studi

Kelengkapan Penjelasan Cara Penggunaan Sediaan Controller Inhaler (Kombinasi Kortikosteroid Dengan Beta-2 Agonis) Jenis Diskus® dan Turbuhaler® Oleh Apoteker Di Apotek, *Jurnal Ilmiah Mununtung*, **2(2)**: 137-146.

- Partisia, A. D., Susanto, F. X. H. dan Hendra, G. A. 2022, Evaluasi Antihipertensi Amlodipin dan Kombinasi Amlodipin Dengan Candesartan Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Beserta Komorbid, *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, **3(1)** : 1-11.
- Presiden Republik Indonesia, 1980, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 25 tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1965 tentang Apotek*, Jakarta
- Rachmantoko, R., Afif, Z., Rahmawati, D., Rakhmatiar, R. and Kurniawan, S.N. 2021., Diabetic Neuropathic Pain, *Journal of Pain, Vertigo and Headache*, **1**:8-12.
- Rajendraprasad, R. M., Kwatra, G., and Batra, N. 2021. Carboxymethyl Cellulose versus Hydroxypropyl Methylcellulose Tear Substitutes for Dry Eye Due to Computer Vision Syndrome: Comparison of Efficacy and Safety. *International journal of applied and basic medical research*, **11(1)**: 4–8.
- Ratnasari, P. M. D., Kurnianta, P. D. M. dan Prasetya, A. A. N. P. R. 2022, Penggunaan Statin dan Antiplatelet Sebagai Pencegahan Sekunder Komplikasi Kardiovaskuler Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, **24(2)**:42-48.
- Rutter, P. 2022, *Community Pharmacy* 5th Edition, Elsevier, China.
- Sarkar, A., Tiwari, A., Bhasin, P.S. and Mitra, M. 2011, Pharmacological and Pharmaceutical Profile of Gliclazide: A Review, *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, **1(9)**: 11-19.